

ABSTRACT

This study analyzes how the American Dream is represented and why the depiction of the dream is written as a "deferred" dream in Langston Hughes's poem *Harlem* and Lorraine Hansberry's play *A Raisin in the Sun*. Systemic racism and economic limitations have historically prevented many African Americans from achieving the American Dream, in this case, having equal opportunity and financial stability. This research uses qualitative methods, based on the Sociology of Literature theory of Rene Wellek and Austin Warren, to analyze how Hughes and Hansberry depict the American dream and the effects of African Americans' challenges in pursuing their aspirations in the 1950s.

The study found that the American dream in these two works is depicted as a deferred dream. Both works criticize the ideology of the American dream that promises prosperity and happiness for all Americans through depictions of the struggle of African Americans against racial discrimination and economic injustice. In addition to being a social critique, both also show hope for change, depicting the American Dream as an aspiration that can still be realized through persistence, hard work, family harmony, and resilience against obstacles. Obstacles such as racial discrimination and economic limitations are the main factors in depicting the American dream as a "deferred" dream. These obstacles have an impact on the difficulties of African Americans in achieving the prosperity and welfare that have been promised in the ideology of the American dream. Both of this work highlights the racial discrimination that hinders access to educational opportunities, decent jobs, and decent housing, as well as the economic constraints that limit the ability to change the social and economic conditions of African Americans. However, behind these difficulties emerged strong bonds of brotherhood and a sense of solidarity among African Americans.

Keywords: American Dream, *Harlem*, *A Raisin in the Sun*, Sociology of Literature, Social Justice

INTISARI

Studi ini menganalisis bagaimana Impian Amerika direpresentasikan dan mengapa penggambaran mimpi tersebut dituliskan sebagai mimpi yang "ditangguhkan" dalam puisi Langston Hughes *Harlem* dan drama Lorraine Hansberry *A Raisin in the Sun*. Rasisme sistemik dan keterbatasan ekonomi secara historis menghalangi banyak orang Afrika Amerika untuk mencapai Impian Amerika, dalam hal ini, adalah peluang yang setara dan kestabilan finansial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, berdasarkan teori Sosiologi Sastra Rene Wellek dan Austin Warren, untuk menganalisis bagaimana Hughes dan Hansberry menggambarkan mimpi Amerika dan efek dari tantangan yang dihadapi orang Afrika-Amerika dalam mengejar aspirasi mereka pada tahun 1950-an.

Hasil penelitian menemukan bahwa mimpi Amerika dalam dua karya ini digambarkan sebagai mimpi yang tertunda. Kedua karya ini mengkritik ideologi dari mimpi Amerika yang menjanjikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi seluruh warga Amerika melalui penggambaran perjuangan warga Afrika Amerika melawan diskriminasi rasial dan ketidakadilan ekonomi. Selain sebagai kritik sosial, keduanya juga menunjukkan harapan akan perubahan, menggambarkan Impian Amerika sebagai aspirasi yang masih bisa diwujudkan melalui kegigihan, kerja keras, keharmonisan keluarga, dan ketahanan terhadap rintangan. Rintangan seperti diskriminasi rasial, dan keterbatasan ekonomi adalah faktor utama digambarkannya mimpi Amerika sebagai mimpi yang "ditangguhkan". Hal ini berdampak pada kesulitan warga Afrika Amerika untuk meraih kemakmuran dan kesejahteraan yang telah dijanjikan dalam ideologi mimpi Amerika. Karya kedua ini menyoroti diskriminasi rasial yang menghalangi akses terhadap kesempatan pendidikan, pekerjaan yang layak, dan perumahan yang layak, serta batasan ekonomi yang membatasi kemampuan untuk mengubah kondisi sosial dan ekonomi warga Afrika Amerika. Namun, dibalik kesulitan tersebut muncullah ikatan persaudaraan yang kuat dan rasa solidaritas pada warga Afrika Amerika.

Kata Kunci: Impian Amerika, *Harlem*, *A Raisin in the Sun*, Sosiologi Sastra, Keadilan Sosial